

## **Dinamika Kelompok Usaha Bersama (KUB) “Nelayan Jaya” Di Kampung Pилanjau Kabupaten Berau**

**Dynamics Of the Joint Business Group (KUB) “Nelayan Jaya” in Pилanjau  
village, Berau Regency**

**Dwi Amanda<sup>1\*</sup>, Eko Sugiharto<sup>2</sup>, Elly Purnamasari<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

<sup>2</sup>Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

*\*Corresponding author: eko.sugiharto@gmail.com*

***Received: 7 Mei 2025 / Accepted: 21 Agustus 2025 / Published: 20 Oktober 2025***

### **Abstrak**

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan Jaya merupakan kelompok usaha yang memanfaatkan potensi perikanan yang ada di Kampung Pилanjau dengan komoditi utamanya yaitu kepiting bakau (*Scylla serrata*). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui profil kelompok dan dinamika KUB Nelayan Jaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan observasi, kuesioner dan wawancara. Metode penelitian yang digunakan adalah purposive sampling dengan metode analisis data ialah deskriptif kualitatif. Adapun indikator- indikator yaitu, tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi dan tugas kelompok, kesatuan dan kekompakkan kelompok, pengembangan dan pemeliharaan kelompok, suasana kelompok, efektivitas kelompok, ketegangan kelompok dan maksud tersembunyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dinamika KUB Nelayan Jaya dengan skor 61,4 (skor 45,01 – 63,00) berada pada kategori sedang dikarenakan beberapa indikator tidak terpenuhi dengan baik.

**Kata kunci:** Dinamika, Kelompok Usaha Bersama, Penangkapan, Kepiting Bakau

### **Abstract**

The Nelayan Jaya Joint Business Group (KUB) is a business group that utilizes the fishery potential in Pилanjau Village with the main commodity being mangrove crabs (*Scylla serrata*). The purpose of this study was to determine the group profile and dynamics of KUB Nelayan Jaya. Data collection techniques were carried out by researchers using observation, questionnaires and interviews. The research method used is purposive sampling with the data analysis method is descriptive qualitative. The indicators are group goals, group structure, group functions and tasks, group unity and cohesiveness, group development and maintenance, group atmosphere, group effectiveness, group tension and hidden intentions. The results of the study show that the level of dynamics of the Nelayan Jaya Fishermen's Cooperative, with a score of 61.4 (score 45.01 – 63.00), is in the moderate category because several indicators were not fully met.

**Keywords:** Dynamic, Joint Business Group, Catcher, Mangrove Crab



## **PENDAHULUAN**

Kabupaten Berau memiliki luas wilayah 34.124,47 Km<sup>2</sup> terdiri dari daratan seluas 21.942,37 Km<sup>2</sup> dan luas laut 15.020.00 Km<sup>2</sup> serta terdiri dari 52 pulau besar dan kecil dengan 13 kecamatan, 10 kelurahan, 100 kampung/desa (BPS Kabupaten Berau, 2024). Sambaliung merupakan satu diantara Kecamatan yang ada di Kabupaten Berau yang terdiri dari 13 kampung satu di antaranya adalah Kampung Pилanjau. Kampung Pилanjau yang memiliki luas wilayah kurang dari 199, 62 Km<sup>2</sup> dan terletak di wilayah pesisir Kabupaten Berau. Hal ini dimanfaatkan langsung oleh masyarakat sekitar Kampung Pилanjau sebagai peluang usaha pada bidang perikanan seperti usaha budidaya tambak, penangkapan dan pengelola hasil perikanan. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan Jaya merupakan salah satu kelompok yang ada di Kampung Pилanjau, kelompok ini berdiri sejak 2019 dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 15 orang. KUB ini di bentuk dengan tujuan dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan skala usaha perikanan bagi nelayan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal, sehingga memberikan

dampak untuk kehidupan nelayan dengan meningkatkan kesejahteraan (Fahrurrozi et al, 2023; Firdausa et al, 2024).

Menurut penelitian Hanan (2015) unsur dinamika kelompok ternyata mempengaruhi hubungan yang erat dengan peran kelompok sebagai wadah pembelajaran dan kerjasama. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika kelompok-kelompok yang dibentuk memiliki dinamika yang baik dan dapat mencapai keberhasilan, maka fungsi kelompok tersebut juga akan berjalan dengan lancar (Ariadi et al, 2024). Dinamika kelompok adalah pola atau proses perkembangan dalam suatu bidang atau system yang saling terhubung dan saling mempengaruhi satu sama lain. Dinamika ini muncul dari interaksi timbal balik antara satu kelompok dengan kelompok, serta antara anggota-anggota dalam kelompok tersebut (Rismayani et al, 2022; Handriatni et al, 2024). Peranan nelayan dalam mengelola kawasan pesisir menjadikan faktor penentu untuk keberhasilan atau kegagalan dalam pembangunan pesisir sehingga pendekatan kelompok masih digunakan dalam penyuluhan (Haqiqiansyah, 2016). Dinamika kelompok merupakan faktor penting untuk dikaji dalam



pendekatan kelompok. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui Profil kelompok dan tingkat dinamika KUB Nelayan Jaya di Kampung Pijanau Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau.

## **MATERI DAN METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Pijanau Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau. Rangkaian kegiatan mulai dari pembuatan proposal hingga ujian akhir di perkirakan selama 12 (dua belas) bulan terhitung dari juli 2024 – Juni 2025. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode *Survey* yakni memperoleh gambaran umum tentang populasi melalui sampel. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian serta melakukan wawancara langsung kepada responden dengan berpedoman pada pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak atau lembaga yang terkait dan studi literatur ataupun instansi. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu teknik pengambilan

sampel yang hanya anggota KUB Nelayan Jaya yang dijadikan sampel sehingga sampel dalam penelitian ini sejumlah 15 orang. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang memenuhi kriteria tertentu sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2012).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif yang dimana penelitian ini bersifat menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan keadaan yang sebenarnya berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang kemudian diinterpretasikan sebagai hasil penelitian. Untuk mengukur tingkat kedinamikaan kelompok menggunakan pengukuran skal Likert. Menurut Syofian et al, (2015) Skala Likert terdiri empat atau lebih butir pertanyaan yang digabungkan untuk menghasilkan skor atau nilai yang mencerminkan karakteristik individu, seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam analisis data, skor komposit biasanya dihitung dengan menjumlahkan atau mengukur semua jawaban responden berdasarkan skala 1 hingga 3, yang kemudian di kategorikan rendah (1), Sedang (2) dan tinggi (3).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**



### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kabupaten Berau merupakan salah satu lokasi yang menjadi titik awal pembangunan di bagian utara Provinsi Kalimantan Timur. Kawasan ini terletak di utara ibu kota provinsi dan termasuk dalam daerah pesisir yang kaya dengan sumber daya alam. Di daerah ini, terdapat perbukitan yang tersebar di beberapa Kecamatan, khususnya di Kecamatan Kelay yang memiliki pengunungan kapur yang luasnya mencapai hampir 100 Km<sup>2</sup>. Di Kecamatan Tubaan, terdapat juga bukit padai. Wilayah pesisir Kabupaten Berau mencakup Kecamatan Biduk – Biduk, Talisayan, Pulau Derawan, dan Maratua yang secara geografis berbatasan langsung dengan lautan.

Kampung Pilsanjau merupakan salah satu kampung yang terletak di Kabupaten Berau, tepatnya di Kecamatan Sambaliung yang memiliki 12 RT dengan luas wilayah sebesar 199,62 Km<sup>2</sup> dimana 75 % berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit, dimanfaatkan sebagai pertanian dan 25% berupa sungai dan lautan dimanfaatkan untuk para nelayan mencari ikan (Tiara, 2016). Wilayah Kampung Pilsanjau dibatasi oleh wilayah kampung-kampung tetangga yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Batumbuk
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Buyung- Buyung
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Inaran
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Pesayan

Potensi sumber daya alam dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber yang dapat menghasilkan sesuatu hal apabila dikelola dengan baik melalui usaha yang dilakukan manusia ataupun tenaga mesin yang dimana potensi ini berasal dari sekitar lingkungan. Perikanan adalah sumber daya alam yang dikelola oleh banyak orang. sumber daya ini sangat berguna bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dan daratan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta gizi. Dengan lokasi geografis Kabupaten Berau yang terletak di wilayah pesisir dan memiliki banyak sumber daya, masyarakat disana mengelola sumber daya tersebut. Menurut dinas perikanan (DISKAN, 2024) total produksi perikanan Kabupaten Berau pada semester pertama tahun 2024 mencapai 13.909,9 Ton. Di Kecamatan Sambaliung, produksi perikanan pada tahun 2023 tercatat sebesar 28.836,97 Ton.

Kampung Pилanjau terletak di wilayah pesisir Kabupaten Berau. Hal ini di manfaatkan oleh penduduk Kampung Pилanjau sebagai peluang usaha yang behubungan langsung dengan perairan. Salah satunya pada sektor perikanan. Kegiatan budidaya tambak ,penangkapan, dan pengolahan perikanan yang dilakukan menunjukkan bahwa potensi sumberdaya perikanan sudah dimanfaatkan dengan baik oleh penduduk Kampung Pилanjau. Komoditi perikanan yang ada pada Kampung Pилanjau untuk perikanan tangkap ialah ikan bawal, ikan kerapu, ikan kakap putih dan merah serta kepiting, untuk komoditi perikanan budidaya tambak ialah bandeng, ikan mujair serta udang.

Jumlah penduduk Kampung Pилanjau 2.164 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 655 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1.142 jiwa (53%) dan perempuan sebanyak 1.022 jiwa (47%) dengan Rasio jenis kelamin yaitu 112 artinya dalam 100 perempuan ada 112 laki laki.

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas sebesar 618 jiwa (28,6%). Hal ini diartikan penduduk pada Kampung Pилanjau mudah dalam menerima hal-hal baru, sehingga masyarakatnya dapat

menerapkan mempelajari dan memahami dengan baik.

Jenis pekerjaan penduduk Kampung Pилanjau terbanyak ialah petani 340 jiwa (40,7%) dan nelayan sebesar 280 jiwa (33,5%), ini artinya penduduk Kampung Pилanjau memiliki kemampuan yang baik dengan mengelola sumber daya alam yang ada bekerja sesuai dengan keadaan geografisnya.

### **Profil KUB Nelayan Jaya Sejarah Berdirinya KUB Nelayan Jaya**

Kelompok Usaha Bersama (KUB) “Nelayan Jaya” adalah kelompok nelayan yang terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kampung Pилanjau pada tanggal 22 Desember 2019 dan diketuai dengan oleh Bapak H. Johanis, sekretaris Bapak Akmal, bendahara Bapak Harianto dan anggotanya sejumlah 13 orang. KUB Nelayan Jaya masih tergolong dalam kelompok kelas pemula. Kelompok nelayan jaya terbentuk berdasarkan kesamaan komoditi usahanya yaitu kepiting bakau (*Scylla serrata*) dengan alat tangkap yang digunakan yaitu rakkang. Banyaknya nelayan penangkap kepiting bakau (*Scylla serrata*) yang ada di Kampung Pилanjau juga menjadi alasan terbentuknya kelompok (Ariadi,

2024). Dengan adanya kelompok ini dapat mempermudah mereka dalam berbagi informasi yang berkaitan dengan komoditinya.

Kegiatan pada KUB Nelayan Jaaya di kampung pilanjau ialah melakukan penangkapan kepiting bakau bersama – sama, berkerja sama dalam pembuatan alat tangkap dan perahu serta berbagi informasi terkait komoditi kelompok. KUB Nelayan Jaya sudah terbentuk selama 7 tahun, menurut beberapa responden struktur kepengurusan dalam kelompok kurang berjalan dengan baik selama 5 tahun terakhir. Hal ini dikarenakan kurangnya bimbingan serta arahan dari ketua kelompok ataupun unsur- unsur kelompok. Sehingga kelompok berjalan seperti biasanya namun kurang adanya arahan dari ketua kelompok (Maharani et al, 2024). Tujuan pembentukan KUB nelayan Jaya ialah mengupayakan peningkatan kesejahteraan anggota, membantu para anggota kelompok dalam kegiatan penangkapan, menyatakan visi dan misi yang sama dalam rangka pengembangan nelayan.

#### **Aktivitas KUB Nelayan Jaya Penangkap Kepiting Baku (*Scylla Serrata*)**

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan Jaya menangkap kepiting bakau (*Scylla Serrata*) menggunakan alat tangkap rakkang. alat tangkap ini dibuat sendiri oleh nelayan dengan diameter 50 cm dan bahan berupa tali bulatan pada rakkang menggunakan besi *galvanis* atau rottan. Waktu penangkapan kepiting bakau (*Scylla serrata*) tergantung pada pasang surutnya air laut, nelayan berangkat menggunakan perahu motor dengan mesin kapal yang tidak permanen yang artinya bisa dilepas dan dipasang kembali pada saat beroperasi. Penancapan alat tangkap rakkang dilakukan pada jam 3 pagi saat air surut dan waktu pemasangan tergantung banyak alat tangkap yang dipasang, kemudian nelayan pulang. Waktu perendaman rakkang sekitar 6-7 jam atau satu hari. Dalam sekali trip dapat menghasilkan 15 – 20 Kg, dalam seminggu dapat melakukan 3- 4 kali trip.

#### **Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil wawancara responden diketahui bahwa umur responden berkisar antara 30 -65 tahun. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, menyebutkan rentan umur 15 -64 ialah usia produktif. Maka seluruh responden pada KUB Nelayan Jaya

dalam Usia produktif mempunyai fisik yang lebih baik. Untuk variable pendidikan terakhir Sekolah Dasar sebanyak 33,3%, Sekolah Menengan Pertama 40,0 dan Sekolah Menengah Atas 26,7%. Yang artinya seluruh responden KUB Nelayan Jaya memiliki pendidikan yang dapat mudah memahami dan mempelajari hal – hal baru.

### Tingkat Dinamika Kelompok

Tingkat dinamika KUB Nelayan Jaya di Kampung Pijanau terdiri dari beberapa pertanyaan disetiap indikatornya yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi dan tugas kelompok, pengembangan dan pemeliharaan kelompok, kesatuan dan kekompakan kelompok, suasana kelompok, efektifitas kelompok, tekanan dalam kelompok, maksud tersembunyi.dalam mengajukan pertanyaan secara perorangan penulis menggunakan kuesioner.

### Tingkat dinamika kelompok secara komulatif

Meninjau tingkat dinamika kelompok secara kumulatif ialah menilai secara keseluruhan interaksi, perkembangan dan perkembangan kelompok. mengenai ini melibatkan

seluruh unsur dinamika kelompok. Tingkat dinamika KUB Nelayan Jaya secara kumulatif atau keseluruhan dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Dinamika Kelompok

| No           | Indikator Dinamika Kelompok          | Skor Dinamika Kelompo k | Kategori      |
|--------------|--------------------------------------|-------------------------|---------------|
| 1            | Tujuan Kelompok                      | 7,86                    | Tinggi        |
| 2            | Struktur Kelompok                    | 6,06                    | Sedang        |
| 3            | Fungsi dan Tugas Kelompok            | 6,86                    | Sedang        |
| 4            | Kesatuan dan Kekompakan Kelompok     | 7,73                    | Tinggi        |
| 5            | Pengembangan / Pemeliharaan Kelompok | 8,46                    | Tinggi        |
| 6            | Suasana Kelompok                     | 9                       | Tinggi        |
| 7            | Efektivitas Kelompok                 | 6,5                     | Sedang        |
| 8            | Ketegangan Kelompok                  | 5,93                    | Sedang        |
| 9            | Maksud Tersembunyi                   | 3                       | Tinggi        |
| <b>Total</b> |                                      | <b>61,4</b>             | <b>Sedang</b> |

**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 diketahui tingkat dinamika kelompok secara kumulatif berada pada kategori sedang. secara terperinci dapat di lihat pada tabel 2 berikut

Tabel 2. Tingkat dinamika Kelompok Secara Kumulatif

|                  | Kelas Interval | Nilai Skor | Kategori |
|------------------|----------------|------------|----------|
| Tingkat Dinamika | 63,01 – 81,00  | 61,4       | Sedang   |
|                  | 45,01 – 63,00  |            |          |
|                  | 27,00 - 45,00  |            |          |
|                  |                |            |          |



**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2025

Pada tabel 2 diatas, diketahui tingkat dinamika KUB Nelayan Jaya berada pada kategori sedang dengan nilai skor sebesar 61,4. Beberapa indikator yaitu, tujuan kelompok, Pengembangan dan pemeliharaan kelompok, kesatuan dan kekompakkan kelompok, suasana dalam kelompok dan maksud tersembunyi berada pada indikator tinggi. Sedangkan, indikator struktur kelompok, fungsi dan tugas kelompok, efektifitas kelompok serta tekanan dalam kelompok berada pada kategori sedang. Untuk itu berikut adalah penilaian tingkat dinamika KUB Nelayan Jaya secara parsial di Kampung Pилanjau, Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau.

### **Tingkat Dinamika Kelompok Secara Parsial**

Tingkat dinamika kelompok secara parsial adalah melihat aspek tertentu dari dinamika kelompok dan tidak secara menyeluruh. Secara parsial melihat tingkat dinamika kelompok pada setiap unsur- unsurnya (Mardiana et al, 2024). Berikut Tingkat dinamika KUB Nelayan Jaya secara parsial:

#### **Tujuan Kelompok**

Pada setiap kelompok, memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh seluruh unsur pada kelompok. Tujuan kelompok harus di pahami oleh seluruh unsur kelompok agar mereka dapat melakukan usaha yang sesuai untuk mewujudkan tujuan kelompok.

**Tabel 3. Tujuan Kelompok Secara Parsial**

| Interval Kelas | kategori | Rata - Rata | kelas  |
|----------------|----------|-------------|--------|
| 3,0 – 5,0      | Rendah   | 7,8         | Tinggi |
| 5,1 – 7,0      | Sedang   |             |        |
| 7,1 – 9,0      | Tinggi   |             |        |

**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok indikator tujuan kelompok termasuk pada kategori tinggi dengan nilai skor 7,8. Terkait dengan penjelasan diatas, penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu Ulfriansyah et al, (2020) berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat dinamika kelompok nelayan di Sanga - Sanga pada indikator tujuan kelompok termasuk pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kelompok serta tujuan kelompok sesuai dengan tujuan pribadi anggota kelompok (Ariadi et al, 2025). Tujuan pribadi anggota serta kegiatan yang dilakukan oleh kelompok yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan

saling membantu dalam kegiatan penangkapan sehingga memudahkan kelompok untuk mencapai tujuannya.

### Struktur Kelompok

Struktur kelompok adalah bentuk hubungan antara individu- individu di dalam kelompok yang harus sesuai dengan posisi dan pengaturan per masing – masing individu yang disesuaikan dengan tujuan kelompok.

Tabel 4. Struktur Kelompok Secara parsial

| Interval Kelas | kategori | Rata - Rata | kelas  |
|----------------|----------|-------------|--------|
| 3,0 – 5,0      | Rendah   | 6,0         | Sedang |
| 5,1 – 7,0      | Sedang   |             |        |
| 7,1 – 9,0      | Tinggi   |             |        |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator struktur kelompok termasuk pada kriteria sedang dengan nilai skor 6,0. Peneltian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfriansyah et al, (2020), berdasarkan hasil penelitiannya tentang dinamika kelompok nelayan di Sanga-Sanga pada indikator struktur kelompok termasuk pada kriteria tinggi dikarenakan pembagian tugas serta pengambilan keputusan dilakukan secara jelas oleh seluruh unsur kelompok sehingga tidak adanya kendala dalam interaksi (Ariadi et al, 2025). Sedangkan

dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria sedang disebabkan anggota kelompok merasa kurang terlibat dalam pengambilan keputusan dan pembagian tugas serta tidak adanya hak di dalam kelompok tersebut.

### Fungsi dan Tugas Kelompok

Fungsi dan tugas kelompok adalah seluruh kegiatan yang harus dilakukan dan diperhatikan oleh seluruh unsur kelompok dengan kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan kelompok.

Tabel 5. Fungsi dan Tugas Kelompok

| Interval Kelas | kategori | Rata - Rata | kelas  |
|----------------|----------|-------------|--------|
| 3,0 – 5,0      | Rendah   | 6,8         | Sedang |
| 5,1 – 7,0      | Sedang   |             |        |
| 7,1 – 9,0      | Tinggi   |             |        |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Tabel 5 diatas diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator fungsi dan tugas kelompok termasuk dalam kategori sedang dengan nilai skor 6,7. Terkait dengan penjelasan diatas, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu Ulfriansyah et al, (2020) berdasarkan penelitian tentang dinamika kelompok nelayan di Sanga-Sanga pada indikator fungsi dan tugas kelompok, termasuk dalam kategori yang tinggi dikarenakan adanya kepuasan dengan adanya kelompok dalam memfasiiltasi modal usaha dan pemasaran hasil (Ariadi et al, 2025).



Dalam penelitian ini menghasilkan tingkat dinamika kelompok yang sedang disebabkan tidak terpenuhi seperti pemberian informasi yang kurang merata dan cepat, kurangnya kegiatan dalam kelompok sehingga koordinasi kelompok kurang berjalan baik, dan kurang puasnya beberapa respon dengan adanya kelompok untuk memfasilitasi pemasaran hasil tangkapannya.

### **Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok**

Pengembangan dan pemeliharaan kelompok adalah usaha yang dilakukan oleh seluruh kelompok untuk mempertahankan kehidupan berkelompok.

Tabel 6. Pengembangan dan Pemeliharaan Kelompok Secara Parsial

| Interval Kelas | kategori | Rata - Rata | kelas  |
|----------------|----------|-------------|--------|
| 3,0 – 5,0      | Rendah   | 7,73        | Tinggi |
| 5,1 – 7,0      | Sedang   |             |        |
| 7,1 – 9,0      | Tinggi   |             |        |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pada tabel 6 diatas ini, diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator pengembangan dan pemeliharaan kelompok berada pada kategori tinggi dengan nilai 7,7. Terkait dengan ini memiliki kesamaan hasil yang diperoleh dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Ulfriansyah et al, (2020). Berdasarkan penelitiannya tingkat dinamika kelompok nelayan di Sanga-Sanga pada indikator pengembangan dan pemeliharaan kelompok pada kategori tinggi. Kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu dikarenakan keterlibatan serta komunikasi yang dilakukan oleh kelompok berjalan dengan baik.

### **Susana Kelompok**

Suasana kelompok adalah suasana yang terjadi pada kelompok, baik secara fisik maupun emosional dan terjadi secara umum di dalam kelompok.

Tabel 7. Suasana Kelompok Secara Parsial

| Interval Kelas | Kategori | Rata – Rata | kelas  |
|----------------|----------|-------------|--------|
| 3,0 – 5,0      | Rendah   | 9           | Tinggi |
| 5,1 – 7,0      | Sedang   |             |        |
| 7,1 – 9,0      | Tinggi   |             |        |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pada tabel 7 diatas diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator suasana kelompok termasuk pada kategori tinggi 9. Terkait hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfriansyah et al, (2020), tingkat dinamika kelompok nelayan di Sanga-Sanga pada indikator suasana kelompok pada kriteria tinggi. Hal ini disebabkan adanya hubungan yang baik antar

anggota sehingga suasana dalam kelompok menyenangkan.

### Efektivitas Kelompok

Efektifitas kelompok adalah suatu usaha yang dilakukan oleh kelompok dalam melaksanakan tugas – tugas kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.

Tabel 8. Efektivitas Kelompok Secara Parsial

| Interval Kelas | kategori | Rata - Rata | kelas  |
|----------------|----------|-------------|--------|
| 3,0 – 5,0      | Rendah   | 6,5         | Sedang |
| 5,1 – 7,0      | Sedang   |             |        |
| 7,1 – 9,0      | Tinggi   |             |        |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pada tabel 8 diatas diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok untuk indikator efektifitas kelompok termasuk dalam kategori sedang dengan nilai skor 6,5. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfriansyah et al, (2020) dalam penelitiannya tingkat dinamika kelompok nelayan di Sanga-Sanga berdasarkan indikator efektifitas kelompok berada pada kategori tinggi disebabkan seluruh anggota kelompok aktif dalam mencari informasi serta adanya keterikatan yang dirasakan oleh seluruh unsur kelompok. Sedangkan dalam penelitian ini dalam kategori sedang dikarenakan anggota kelompok kurang aktif dalam mencari informasi ke

pendamping lapangan dan kurang berpartisipasi didalam kelompok.

### Tekanan dalam Kelompok

Tekanan kelompok adalah stimuli yang menyebabkan kelompok bereaksi dan tidak statis.

Tabel 9. Tekanan dalam Kelompok Secara parsial

| Interval Kelas | kategori | Rata - Rata | kelas  |
|----------------|----------|-------------|--------|
| 3,0 – 5,0      | Rendah   | 5,9         | Sedang |
| 5,1 – 7,0      | Sedang   |             |        |
| 7,1 – 9,0      | Tinggi   |             |        |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pada tabel 9 diatas diketahui bahwa tingkat dinamika kelompok pada indikator tekanan dalam kelompok termasuk dalam kriteria sedang dengan nilai skor 5,9. Terkait dengan penelitian ini hasil yang diperoleh memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfriansyah et al, (2020), berdasarkan penelitiannya tentang tingkat dinamika kelompok nelayan di Sanga-Sanga pada indikator tekanan kelompok termasuk kriteria tinggi, hal ini dikarenakan seluruh unsur kelompok merasa memiliki hubungan yang baik sesama anggota ataupun lingkungan fisiknya (Ariadi et al, 2025). Sedangkan dalam penelitian ini kriteria sedang disebabkan adanya keraguan dengan adanya aturan dan norma atau nilai – nilai yang ditetapkan dalam kelompok.

### Maksud Tersembunyi



Maksud tersembunyi adalah tujuan lain yang dimiliki oleh anggota kelompok yang tidak diungkapkan secara terkemuka dan tidak memiliki hubungan dengan tujuan kelompok.

Tabel 10. Maksud Tersembunyi Secara parsial

| Interval Kelas | kategori | Rata - Rata | kelas  |
|----------------|----------|-------------|--------|
| 7,1 - 9,0      | Rendah   | 3           | Tinggi |
| 5,1 - 7,0      | Sedang   |             |        |
| 3,0 - 5,0      | Tinggi   |             |        |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Pada tabel 10 diatas penilaian tingkat dinamika kelompok pada indikator maksud tersembunyi termasuk dalam kategori tinggi 3 Hasil penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulfriansyah (2020), berdasarkan hasil penelitian mereka tingkat dinamika kelompok nelayan di Sanga-Sanga pada indikator maksud tersembunyi termasuk dalam kategori rendah dikarenakan, seluruh anggota kelompok tidak mempunyai tujuan tersembunyi untuk bergabung didalam kelompok yang artinya tujuan pribadi sama halnya dengan tujuan kelompok. Sedangkan dalam penelitian ini menghasilkan kategori tinggi dikarenakan beberapa anggota kelompok mempunyai ide - ide untuk mengaktifkan dan mengembangkan kelompok namun tidak

pernah diungkapkan secara terbuka. Jadi berdasarkan hasil penelitian secara teori tingkat dinamika KUB Nelayan Jaya berada pada kategori sedang atau cukup dinamis dengan skor 61,4. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara kepengurusan KUB Nelayan Jaya sudah tidak aktif 5 tahun terakhir. Perbedaan ini disebabkan beberapa indikator secara teori berada pada kategori tinggi yang artinya ada upaya yang dilakukan oleh anggota kelompok untuk mempertahankan serta upaya untuk menggerakkan kelompok dalam mencapai tujuan kelompoknya.

## KESIMPULAN

Kelompok Usaha Bersama (KUB) “Nelayan Jaya” pada Kampung Pilanjau Kecamatan Sambaliung berdiri pada tahun 2019 dengan jumlah anggota 15 orang. Kelompok tersebut tergolong dalam kelompok kelas pemula, dengan komoditi hasil tangkapannya yaitu kepiting bakau (*Scylla serrata*). Kelompok ini merupakan kelompok pecahan dari kelompok nelayan “Nelayan Berkah” di karenakan adanya keputusan mentri terkait dengan jumlah anggota kelompok perikanan. Tujuan terbentuknya KUB Nelayan Jaya mengupayakan kesejahteraan sesama anggota kelompok dan membantu

anggota kelompok dalam kegiatan penangkapan.

Tingkat dinamika KUB Nelayan Jaya pada Kampung Pилanjau dalam Kategori sedang dengan skor 61,4 yang berarti beberapa indikator tidak terpenuhi secara baik. Beberapa indikator dinamika kelompok secara parsial berada pada kategori tinggi yaitu tujuan kelompok, pengembangan dan pemeliharaan kelompok, kesatuan dan kekompakan kelompok, suasana dalam kelompok serta maksud tersembunyi. Indikator dinamika kelompok berada dalam kategori sedang ialah struktur kelompok, fungsi dan tugas kelompok, efektifitas kelompok, serta tekanan dalam kelompok

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasi Allah SWT. Yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Kemudian, kepada KUB Nelayan Jaya yang telah bersedia untuk membantu penulis dalam penelitian, kepada dosen pembimbing yang telah membantu dalam memberikan arahan dalam penulisan. Serta keluarga besar dan teman yang telah membantu dalam memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, H., Fahrurrozi, A., Mujtahidah, T. (2025). Analysis of energy efficiency and financial feasibility of using solar panels technology for paddle aerators in shrimp ponds. *Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation*, 18(2), 1037-1045.
- Ariadi, H., Musa, M., Mahmudi, M., Hertika, A.M.S. (2025). Organic Material Solubility and Dynamic Modelling Analysis of Intensive Shrimp Farming Activities in the Coastal Area of Pekalongan, Indonesia. *Croatian Journal of Fisheries*, 83(2), 71-85.
- Ariadi, H., Mardiana, T.Y., Linayati, L., Syakirin, M.B., Madusari, B.D. (2025). Identification of Plankton in the Stomach of Milkfish (*Chanos chanos*) Seeds Obtained from Natural Waters. *The Philippine Journal of Fisheries*, 32(1), 9-18.
- Ariadi, H., Soeprapto, H., Sulistiana, A. (2025). The analysis potential of saline tilapia (*Oreochromis niloticus*) as a primary commodity candidate for silvofishery culture. *AGROMIX*, 16(1), 25–34.
- Ariadi, H., Fahrurrozi, A., Wijianto, W., Syakirin, M.B. (2024). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Ikan Berkelanjutan di Sungai Sengkarang, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 14(1), 37-45.
- Ariadi, H. (2024). *Silvofishery: Opsi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir*. Pustaka Saga Jawadwipa. Surabaya.
- Badan Pusat Statistik (2024), Kabupaten Berau Dalam Angka 2024. Badan Pusat Statistik. Berau.



- Fahrurrozi, A., Mardiana, T.Y., Ariadi, H. (2023). Pengaruh perbedaan persentase kebutuhan pakan terhadap pertumbuhan dan rasio konversi pakan pada benih ikan bandeng (*Chanos chanos*). *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 17(2), 101-113.
- Firdausa, D.I., Sulistiana, A., Ariadi, H. (2024). Plankton community profile in silvofishery ponds. *BIO Web of Conferences*, 136, 01003.
- Handriatni, A., Ariadi, H., Al Ramadhani, F.M., Jazilah, S. (2024). Study Assessment of Soil and Water Quality Conditions on Barren Agricultural Lands in Tropical Regions. *Journal of Environmental & Earth Sciences*, 6(3), 176-185.
- Hanan, A. (2015). Pengaruh kedinamisan suatu kelompok terhadap fungsi kelompok (studi kasus pada kelompok perikanan di Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 9(1), 29-42
- Haqiqiansyah, G. (2016). Analisis dinamika kelompok tani nelayan di pesisir kota bontang. *Agriekonomika*, 5(1), 31-40.
- Maharani, K., Ulfa, S., Ariadi, H. (2024). An estimation of dissolved oxygen production model by paddle aerator in whiteleg shrimp (*Litopenaeus vannamei*) culture. *BIO Web of Conferences*, 136, 01004.
- Mardiana, T.Y., Ariadi, H., Rattanavichai, W., Soedibya, P.H.T., Linayati. (2024). Feasibility Study Area and Dissolved Oxygen Carrying Capacity of Silvofishery Pond on the Coastal Area. *ILMU KELAUTAN: Indonesian Journal of Marine Sciences*, 29(2), 1-10.
- Rismayani., E, Sugiharto., & G, Haqiqiansyah (2022). Dinamika Kelompok Pada Usaha Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) Kelompok Budidaya Ikan “Karya Sejati” dikelurahan Sambutan Kota Samarinda. *Jurnal Pembangunan Agribisnis*, 9(2), 36-49.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Syofian, S., Setiyaningsih, T, & Syamsiah, N. (2015). Otomatisasi metode penelitian skala likert berbasis web. *Prosiding Semnastek*. 231-245.
- Tiara, A. Y. (2016). Implementasi Pemberian Surat Garapan Oleh Kepala Desa Pилanjau Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ulfriansyah, E., Sugiharto., Darmansyah, O. (2020). Dinamika Kelompok Nelayan Di Kelurahan Sanga-Sanga Muara Kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pembangunan Perikanan dan Agribisnis*, 7(2), 131-143.